

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Modal adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan di dalam suatu perusahaan. Setiap perusahaan pasti akan membutuhkan modal untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaannya ataupun untuk melakukan ekspansi. Apabila penggunaan modal internal tidak mencukupi maka perusahaan harus mencari sumber dana eksternal. Perusahaan dapat mengeluarkan saham baru, menerbitkan obligasi atau meminjam dari kreditor.

Dalam hal ini dibutuhkan keputusan yang tepat mengenai pemilihan struktur modal tersebut. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan memiliki dampak yang luas bagi perusahaan. Apabila perusahaan melakukan pinjaman dapat mengakibatkan adanya risiko kewajiban dan beban bunga yang dibebankan oleh kreditor. Akan tetapi jika perusahaan memilih untuk menggunakan dana dari dalam perusahaan, maka akan timbul *opportunity cost* dari dana yang dipergunakan (Sumani & Rachmawati, 2012).

Pemilik perusahaan akan menunjuk manajer dalam kaitannya dengan kegiatan operasi perusahaan adalah menjalankan aktivitas usahanya. Menurut Margareta dan Rahmadan (2010), salah satu keputusan penting yang dihadapi manajer dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pemilihan struktur modal atau pendanaan. Pemilihan struktur modal bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, dan memaksimalkan kemakmuran insvestor. Selain itu, pemilihan struktur modal juga digunakan untuk

meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Dalam hal penentuan keputusan struktur modal, sering ditemukan adanya konflik antara pemegang saham dengan manajer (Rahadian & Hadiprajitno, 2014).

Pertentangan kepentingan antar manajer, pemegang saham, dan kreditor ini disebut dengan masalah keagenan. Masalah keagenan ini terjadi karena adanya pemisahan fungsi kepemilikan dan fungsi pengelolaan perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Untuk mengurangi konflik tersebut maka perusahaan dibutuhkan adanya mekanisme tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan yang dijalankan dengan baik oleh perusahaan diharapkan mampu menambah kepercayaan pemegang saham kepada manajer, khususnya dalam pemilihan struktur modal.

Tata kelola perusahaan merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua pemegang saham (Monks & Minow, 2003). Tata kelola yang berkualitas tinggi akan meningkatkan kinerja perusahaan yang memotivasi pihak manajemen untuk mengambil keputusan yang memaksimalkan kekayaan pemegang saham, dan juga mengurangi biaya, sebaliknya apabila tata kelola suatu perusahaan kurang baik dapat mengakibatkan kinerja perusahaan tersebut menurun dan juga pengambilan keputusan keuangan yang berisiko. Hal ini dapat menimbulkan krisis pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan pembahasan mengenai **“Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan penelitian yang akan diteliti dengan menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan sebagai variabel kontrol, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini:

1. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
2. Apakah komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
3. Apakah edukasi direksi berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
4. Apakah ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
5. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
6. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian dengan menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan sebagai variabel kontrol, memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran dewan direksi berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

2. Untuk mengetahui apakah komisaris independen berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.
3. Untuk mengetahui apakah edukasi direksi berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.
5. Untuk mengetahui apakah konsentrasi institusional berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.
6. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang penting bagi perusahaan mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap pengambilan keputusan struktur modal sehingga dapat membantu pihak perusahaan dalam menentukan keputusan keuangan yang efektif dan benar.
2. Bagi investor
Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana cara perusahaan dalam menata struktur modalnya sehingga investor mampu melakukan analisis bisnis yang lebih akurat dalam melakukan investasi.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta referensi untuk pengembangan penelitian berikutnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian, dan sistematika pembahasan dari penyusunan skripsi ini.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi ini, model penelitian yang dikembangkan penulis dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang akan diuji dalam penelitian

ini, teknik pengumpulan data yang diperlukan serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil pengujian data dan memberikan penjelasan mengenai hasil hipotesis yang telah diuji tersebut.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penyusunan skripsi dan keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.